

ANALISIS VIDEO 1

P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra, Nelly Astuti M.Pd.
Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Oleh :
Putri Septiana
2013053105



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

PERSPEKTIF GLOBAL DARI SUDUT PANDANG ILMU SOSIAL

Dalam materi ini terdapat empat pembahasan diantaranya:

- a. Perspektif global dari visi IPTEK
- b. Perspektif global dari visi transportasi
- c. Perspektif global dari visi komunikasi
- d. Perspektif global dari visi internasional

1. Perspektif global dari visi IPTEK

Pengetahuan merupakan pengalaman yang bermakna dalam diri setiap manusia. Sedangkan ilmu merupakan pengkategorian dari pengetahuan itu sendiri. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan tentu akan menghasilkan sesuatu kemampuan yang disebut teknologi. Teknologi merupakan penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Oleh karena **itu Brown and Brown (dalam Modul 4 Universitas Esa Unggul, 2020)** teknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengerjakan suatu tugas yang dikehendakinya. Dengan demikian teknologi juga dikatakan sebagai penerapan praktis pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang kita inginkan.

Teknologi berkembang dengan sangat pesat meliputi berbagai kehidupan manusia seperti pada bidang ekonomi. Kemajuan teknologi pada bidang ekonomi tentu akan meningkatkan kemampuan prosuktivitas dunia industri. Dengan munculnya teknologi dalam dunia ekonomi tentu mempermudah konsumen secara individual untuk memperoleh suatu produk tanpa harus melakukan kontak langsung.

Selanjutnya, teknologi meliputi bidang organisasi teknologi memiliki peran utama dalam mempelajari sifat-sifat teknologi. Teori organisasi yaitu dengan prinsip ketergantungan atau kontingensi menyatakan bahwa karaktersitik organisasi mempunyai ketergantungan terhadap faktor- faktor

teknologi yang pada akhirnya berkembang menjadi pendekatan modern. Menurut **James Thompson** teknologi organisasi tidak didasarkan pada penyelidikan yang dilakukan di lapangan melainkan suatu pembahasa teori Kids yang disusun berdasarkan landasan – landasan pemikiran yang telah muncul sebelumnya. Terdapat 3 jenis pengelompokan teknologi organisasi menurut Thompson yaitu a) teknologi perantara (*mediating technology*), b) teknologi rangkaian Panjang (*long-linked technology*), 3) teknologi intensif (*intensive technology*). Diantara ketiga pengelompokan tersebut saling terhubung dan berkaitan.

2. Perspektif Global dari visi Transportasi

Menurut Nasution Tahun 1996 Nomor 50 mengartikan transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Tamin tahun 1999 nomor 5 mengungkapkan bahwa prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yang pertama sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan yang kedua sebagai prasarana bagi manusia. Sedangkan menurut **Salim (dalam sugianto dan Kurniawan, 2020)** menjelaskan bahwa transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Sejarah transportasi dimulai sejak manusi menemukan roda sekitar 3500 SM. Pada saat itu manusia menggunakan roda untuk memindahkan barang. Alat transportasi menggunakan tenaga manusia, memanfaatkan tenaga hewan maupun tenaga mesin. Dampak dari revolusi industri pada abad-17 membawa perkembangan dan kemajuan transportasi yang meliputi transportasi darat, perairan dan udara yang mana hal tersebut tidak terlepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semakin berekembangnya teknologi di segala aspek kehidupan maka akan semakin meluasnya interaksi sosial antardaerah, kawasan maupun antarnegara. Semakin meluasnya transportasi maka akan meningkatkan kesejahteraan umat manusia di dunia, yang mana sebagai dampak perkembangan kemajuan dan pemanfaatan transportasi. Sebab Transportasi

telah menjadi kebutuhan mutlak di dunia ini pada kehidupan global sekarang.

3. Perspektif global dari visi komunikasi

Menurut Wursanto (dalam oktavia, 2016) komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian/berita/infomasi yang mengandung arti dari suatu pihak ke pada pihak lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Weaver 1949, mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain sengaja atau tidak disengaja. Hal ini tidak terbatas dalam bentuk komunikasi verbal saja, melainkan dapat berupa ekspresi seperti foto, gambar lukisan seni dan teknologi.

Pengertian komunikasi sering dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat dimana setiap orang saling terhubung satu sama lain. Visi komunikasi yang semakin berkembang tidak hanya sebatas regional/local saja. Segala sesuatu dapat di ketahui melalui media komunikasi baik mail, telepon ataupun internet. Secara pandangan global (perspektif global) komunikasi sangat memberikan kemudahan bagi umat manusia. Seiring perkembangan zaman proses komunikasi semakin kompleks dan fleksibel dan tidak akan berhenti.

4. Perspektif global dari segi internasional

Perspektif global dari visi internasional terlihat pada organisasi PBB yang merupakan Lembaga dunia yang memperhatikan segala aspek kehidupan manusia di negara-negara anggotanya. Oleh karena itu, PBB membawahi lembaga-lembaga khusus yang menangani suatu aspek tertentu dari kehidupan manusia.

Terdapat 5 permasalahan dalam aspek kehidupan yang ditangani oleh PBB yaitu, 1) masalah kependudukan yang menyangkut aspek ekonomi, budaya, politik, sosiologi dan psikologi. 2) masalah kependudukan tentang aspek ekonomi yang ditangani oleh organisasi pangan dan pertanian dan organisasi Kesehatan dunia atau food and agriculture organization dan world health organization. 3) masalah lingkungan hidup ditangani oleh united nations

environment program. 4) masalah perdamaian yang ditangani oleh PBB untuk pembangunan. 5) masalah kebudayaan dan ilmu pengetahuan yang ditangani oleh PBB bagian United nations educational, scientif, and cultural organization.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat seperti ilmu pengetahuan teknologi yang merupakan produk manusia dengan kesadaran dan kemampuannya dituntut untuk bisa mengendalikan IPTEK. Demi sekesajhteraan manusia transportasi merupan sarana yang sangat bermakna dalam mendukung proses ketergantungan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pada tatanan global sekarang ini dimasa yang akan datang komunikasi merupakan sarana saling penegertian secara internasional dalam menghadapi kehidupan global. Lalu untuk lembaga internasional PBB maupun organisasi independent memiliki kedudukan fungsi dan peranan yang bermakna dalam menopang saling pengertian dan ketergantuan antar bangsa dan negara yang beragam.

Referensi:

- Sugianto, dan Muhammad Arif Kurniawan. 2020. Tingkat Ketertarikan Masyarakat Umum Terhadap Transportasi Online, Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi. Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistic. Vol. 1, No. 2: 51
- Modul 4. 2020. Perspektif Global Dari Visi IPTEK, Transportasi, Komunikasi dan Internasional. Universitas Esa Unggul.
- Suhartini. 2020. Perspektif Global. Universitas Yogyakarta. 1 - 109.
- Oktavia, Fenny. 2016. Upaya Komunikaasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. E-Journal Ilmu Komunikasi 4, (1). 239-253.